

## Sosialisasi Usaha Ekonomi Produktif Melalui Bank Sampah Online bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Jatimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok Jawa Barat

Nurminingsih, Mariati Tamba Asim, Dinni Agustin  
Universitas Respati Indonesia  
Email : @nings.urindo.ac.id

### ABSTRAK

Sosialisasi usaha ekonomi produktif melalui bank sampah online bagi pelaku UMKM di Kelurahan Jatimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok Jawa Barat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM mengenai bank sampah online, memberikan alternative pilihan model pengembangan bank sampah online, memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan ekonomi produktif melalui peluang usaha bank sampah online, mengedukasi pelaku UMKM tentang cara menggunakan aplikasi bank sampah online, memberi pilihan beberapa aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha bank sampah online dan meningkatkan kemampuan pemanfaatan aplikasi bank sampah online. Sasaran kegiatan ini adalah 25 orang pelaku UMKM di Kelurahan Jatimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok Jawa Barat. Kegiatan PKM bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*). Hasil sosialisasi berdasarkan Tingkat Pemahaman Pelaku UMKM setelah Sosialisasi dan Pelatihan sebesar 92%, berdasarkan Tingkat Motivasi sebesar 83% dikatakan berhasil namun dalam hal teknis pelaku UMKM mengalami hambatan sebesar 75%. Hal ini dapat disebabkan karena kebijakan pemerintah setempat kurang mendukung dalam memfasilitasi penyimpanan sampah untuk mengimplementasikan usahanya.

**Kata Kunci :** Sosialisasi, Ekonomi Produktif, Bank Sampah, UMKM

### ABSTRACT

Socialization of productive economic business through online waste banks for MSME actors in Jatimulya Village, Cilodong District, Depok City, West Java aims to increase the knowledge of MSME actors about online waste banks, provide alternative choices for online waste bank development models, provide opportunities for MSME actors to improve the productive economy through online waste bank business opportunities, educate MSME actors on how to use online waste bank applications, provide several choices. an application that can be used as an online waste bank business opportunity and increase the ability to use online waste bank applications. The target of this activity is 25 MSME actors in Jatimulya Village, Cilodong District, Depok City, West Java. The community service activities are problem solving, comprehensive, meaningful, complete, and sustainable (*sustainable*). Results of socialization based on the level of understanding of MSME actors after socialization and training of 92%, based on motivation level of 83% it was said to be successful but in technical terms, MSME actors experienced obstacles of 75%. This could be due to the lack of support from local government policies in facilitating waste storage to implement their business.

**Keywords:** Socialization, Productive Economy, Waste Bank, MSME

### PENDAHULUAN

Program unggulan Kota Depok di bidang keciptakaryaan adalah dicanangkannya Depok Kota Bersih atau Zero Waste City. Pada tahun 2021, Kota Depok ditargetkan dapat mengelola sampah terpilah dengan cakupan layanan 50% dari total area Kota Depok. Untuk mencapai target tersebut perlu penyusunan program seperti Pembangunan Infrastruktur Persampahan Kota, Edukasi dan Kemitraan dengan Masyarakat dan Sektor Bisnis, Manajemen Pengelolaan Sampah Modern dan Pusat Riset dan Training.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Depok, Jawa Barat mendorong terbentuknya bank sampah di tingkat kelurahan untuk mengatasi masalah sampah di Depok. DLHK berupaya di tingkat kelurahan. Berdasarkan data terakhir jumlah BS mencapai 319 kelompok yang tersebar di 63 kelurahan. Jumlah data bank sampah di Depok masih fluktuatif hal ini dikarenakan di Depok ada bank sampah yang baru terbentuk tetapi tidak daftar dan ada juga yang sudah pasif. DLHK Depok mendorong terbentuknya Unit Pengolahan Sampah (UPS) di setiap Kelurahan.

Untuk itu perlu adanya sosialisasi dan kampanye kebijakan serta program pengelolaan sampah dimana bagi masyarakat yang malas untuk aktif datang ke rumah kompos/Unit Pengolahan Sampah (UPS) tetap dapat berkontribusi melalui Bank Sampah Online. Bank Sampah Online adalah aplikasi berbasis *web & mobile* yang bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional Bank Sampah khususnya di Kota Depok yang dapat dilakukan melalui sosialisasi oleh pemerintah maupun pihak universitas.

Sosialisasi usaha ekonomi produktif melalui bank sampah online bagi pelaku UMKM di Kelurahan Jatimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok Jawa Barat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM mengenai bank sampah online, memberikan alternative pilihan model pengembangan bank sampah online, memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan ekonomi produktif melalui peluang usaha bank sampah online, mengedukasi pelaku UMKM tentang cara menggunakan aplikasi bank sampah online, memberi pilihan beberapa aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha bank sampah online dan meningkatkan kemampuan pemanfaatan aplikasi bank sampah online.

Saat ini, bank sampah merupakan solusi yang terlihat ideal dan praktis untuk mengurangi sampah rumah tangga sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat dan pengelola. Layaknya sistem perbankan, warga menabung bukan dengan uang melainkan dengan

sampah kering, seperti plastik, kertas, kardus. Mereka akan mendapatkan buku tabungan dan bisa meminjam uang. Pengembalian pinjaman berupa sampah senilai dengan uang yang dipinjam. Namun, kedua program tersebut belum bisa mendorong upaya pemilahan sampah yang dilakukan mandiri oleh masyarakat.

Berdasarkan analisis situasi yang telah digambarkan terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yakni masyarakat Kota Depok khususnya di kelurahan Jatimulya skeptis dengan kegiatan pemilahan sampah karena mereka melihat sampah yang sudah dipisahkan nantinya akan tercampur juga di dalam truk dan gerobak sampah, keterbatasan fasilitas di TPS-3R dan bank sampah juga menjadi masalah dan pengelolaan sampah berjalan belum maksimal karena tidak ditangani oleh orang yang profesional dan ahli di bidang persampahan.

### **METODE**

Untuk mengatasi permasalahan mitra maka digunakan metode sebagai berikut :

#### **1. Mengedukasi Masyarakat**

Melalui sosialisasi tentang cara pemilahan dan pemanfaatan dan pengelolaan limbah yang efektif dan efisien;

#### **2. Membuat Sarana Prasarana**

Sarana prasarana yang tidak menggunakan sarana dan prasarana pendukung untuk bank sampah, seperti gudang, mesin pencacah, armada angkut namun menggunakan sarana online melalui aplikasi dengan pihak lain.

#### **3. Melakukan Pendampingan**

Melakukan pendampingan pemberdayaan masyarakat dalam proses mengolah sampah dan limbah yang efektif serta penggunaan teknologi tepat guna, sehingga memberikan manfaat pengelolaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini agar masyarakat mendapatkan solusi alternatif pengganti tanpa mengandalkan kepada pemerintah disisi lain merupakan bentuk kepedulian masyarakat dengan mengoptimalkannya menjadi ekonomi yang produktif.

Sasaran kegiatan ini adalah 25 orang pelaku UMK dan dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2021 di Kelurahan Jatimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok Jawa Barat. Kegiatan Pengabdian Kepada

Masyarakat ini bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal.

Terkait dengan permasalahan yang ada maka solusi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi sasaran

Yaitu masyarakat pelaku pengelola sampah dan limbah di Kelurahan Jatimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok. Dengan kegiatan ini maka data yang didapatkan akan lebih akurat mulai dari pelaksanaan program, evaluasi sampai dengan keberlanjutannya

2. Edukasi

Edukasi pelaku pengelola sampah dan limbah di Kelurahan Jatimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok. Kegiatan ini dalam bentuk sosialisasi yang direncanakan melibatkan semua unsur dalam pelaksanaan program.

3. Pemberian Pelatihan

Pemberian pelatihan kepada pelaku pengelola sampah dan limbah di Kelurahan Jatimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan pengetahuan akan meningkat, ketrampilan dalam pendampingan juga meningkat.

4. Penyusunan Rencana Kerja

Penyusunan rencana kerja pelaku pengelola sampah dan limbah di Kelurahan Jatimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok. Dengan adanya rencana kerja ini diharapkan bisa menjadi pegangan pada saat melakukan upaya pengelolaan sampah dan limbah di wilayah kerja target.

5. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Ceramah dan Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk memberikan informasi dan pemahaman peserta tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode pengelolaan limbah, penggunaan alat dengan teknologi terbaru serta melakukan inovasi metode, sehingga akan memberikan alternatif solusi pengolahan limbah yang lebih efektif, efisien dan tepat guna.

- b. Praktik dan Pembimbingan

Metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan berlatih membuat metode yang tepat dengan menggunakan teknologi yang ada dan alternatif solusinya sebagai alat pengolah.

Sosialisasi merupakan proses pembelajaran nilai dan norma sosial untuk membentuk perilaku dan kepribadian individu dalam masyarakat. Untuk itu perlu disusun indikator kinerja untuk menilai kemajuan program, hasil-hasil program, dan dampak program. (Dinni, 2022).

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sosialisasi sosialisasi menggunakan 4 indikator yakni Tingkat Pengetahuan, Tingkat Pemahaman Sosialisasi, Tingkat Motivasi dan Tingkat dengan menggunakan Skala Guttman.(Dini, 2022a).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji dengan Skala Guttman untuk mengukur keberhasilan Sosialisasi dan Pelatihan pada PKM maka diketahui hasil sebagai berikut :

#### 1. Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan pelaku UMKM dievaluasi sebelum dilaksanakannya Sosialisasi dan Pelatihan mengenai aplikasi Bank Sampah Online diukur melalui 4 indikator dengan hasil 18% mengetahui adanya aplikasi dan 82% Tidak mengetahui tentang aplikasi Bank Sampah Online.

**Tabel 5.2.**  
**Tingkat Pengetahuan Pelaku UMKM sebelum Sosialisasi dan Pelatihan**

A	Tingkat Pengetahuan	Ya	Tidak
1	Saya mengetahui adanya aplikasi Bank Sampah Online	8	17
2	Aplikasi Bank Sampah Online bisa diunduh di HP Android	5	20
3	Banyak aplikasi Bank Sampah Online HP Android	3	22
4	Saya mengetahui cara menggunakan aplikasi Bank Sampah Online	2	23
		18%	82%

Hal ini berarti bahwa pelaku UMKM sebelum adanya sosialisasi dan pelatihan banyak yang tidak mengetahui tentang adanya aplikasi Bank Sampah Online.

#### 2. Berdasarkan Tingkat Pemahaman setelah Sosialisasi dan Pelatihan

Tingkat Pemahaman pelaku UMKM dievaluasi setelah dilaksanakannya Sosialisasi dan Pelatihan mengenai aplikasi Bank Sampah Online diukur melalui 4 indikator dengan hasil 92% memahami tentang aplikasi dan 8% Tidak memahami tentang aplikasi Bank Sampah Online.

**Tabel 5.3.**  
**Tingkat Pemahaman Pelaku UMKM setelah Sosialisasi dan Pelatihan**

<b>B</b>	<b>Tingkat Pemahaman Sosialisasi</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1	Saya sudah mengetahui adanya aplikasi Bank Sampah Online	25	0
2	Saya dapat mengunduh aplikasi Bank Sampah Online di HP	23	2
3	Saya mengetahui cara menggunakan aplikasi Bank Sampah Online di HP	20	5
4	Saya mengetahui beberapa alternatif aplikasi Bank Sampah Online	24	1
		92%	8%

Hal ini berarti bahwa pelaku UMKM setelah adanya sosialisasi dan pelatihan banyak yang tau dan memahami tentang adanya aplikasi Bank Sampah Online.

### 3. Berdasarkan Tingkat Motivasi

Tingkat Motivasi pelaku UMKM dievaluasi setelah dilaksanakannya Sosialisasi dan Pelatihan mengenai aplikasi Bank Sampah Online diukur melalui 4 indikator dengan hasil 83% termotivasi menggunakan aplikasi dan 17% Tidak termotivasi menggunakan aplikasi Bank Sampah Online.

**Tabel 5.4.**  
**Tingkat Motivasi Pelaku UMKM setelah Sosialisasi dan Pelatihan**

<b>C</b>	<b>Tingkat Motivasi</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1	Saya ingin menggunakan aplikasi Bank Sampah Online	22	3
2	Saya ingin memanfaatkan aplikasi Bank Sampah Online	21	4
3	Saya ingin mengelola sampah sebagai peluang usaha	20	5
4	Saya ingin mendapatkan penghasilan melalui aplikasi Bank Sampah Online	20	5
		83%	17%

Hal ini berarti bahwa pelaku UMKM setelah adanya sosialisasi dan pelatihan banyak yang termotivasi untuk menggunakan aplikasi Bank Sampah Online.

### 4. Berdasarkan Tingkat Hambatan

Tingkat Hambatan pelaku UMKM dievaluasi setelah dilaksanakannya Sosialisasi dan Pelatihan mengenai aplikasi Bank Sampah Online diukur melalui 4 indikator dengan hasil 25% mengalami adanya hambatan dalam menggunakan aplikasi dan 75% Tidak mengalami hambatan dalam menggunakan aplikasi Bank Sampah Online.

Tabel 5.5.  
Tingkat Hambatan Pelaku UMKM setelah Sosialisasi dan Pelatihan

D	Tingkat Hambatan	Ya	Tidak
1	Saya mengetahui pencatatan pembukuan di aplikasi Bank Sampah Online	10	15
2	Saya mendapatkan fasilitas tempat menyimpan sampah dalam jumlah banyak	7	18
3	Saya mendapatkan fasilitas wadah pemilah sampah	7	18
4	Saya mendapatkan buku rekening tabungan sampah	1	24
		25%	75%

Hal ini berarti bahwa pelaku UMKM setelah adanya sosialisasi dan pelatihan masih banyak yang memiliki hambatan meskipun sudah mengetahui dan dapat menggunakan aplikasi.

## SIMPULAN

Tingkat keberhasilan kegiatan PKM melalui Sosialisasi dan Pelatihan melalui Tingkat Pemahaman Pelaku UMKM setelah Sosialisasi dan Pelatihan sebesar 92%, berdasarkan Tingkat Motivasi sebesar 83% dikatakan berhasil namun dalam hal teknis pelaku UMKM mengalami hambatan sebesar 75%. Hal ini dapat disebabkan karena kebijakan pemerintah setempat kurang mendukung dalam memfasilitasi penyimpanan sampah untuk mengimplementasikan usahanya. Perlu dilakukan koordinasi dengan Pemerintah setempat dalam hal ini Kelurahan dan Pemerintah Kota Depok untuk memfasilitasi kebutuhan pelaku UMKM yang ingin mengelola sampah menjadi aspek ekonomi produktif dan menghasilkan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. A. N. Arsyah Yoga Pratama, 2018, Yusiana Rahma, "Jasa Pengangkut Sampah (SANGKUTS ) Berbasis Android Di Kabupaten Kudus," *J. Simetris*, vol. 9, no. 1, pp. 35-40.
2. A. Y. Pratama, Y . Rahma, and F. Nugraha, 2018, "Bang Sam Sebagai Media Pengelolaan Bahan Baku Kerajinan Hasil Sampah Berbasis Mobile Pada Bank Sampah Sekarmelati Di Kabupaten Kudus" *Simetris J. Tek Mesin, Elektro dan Ilmu Komput.*, vol. 9, no. 2, pp. 909-918, doi: 10.24176/simet.v9i2.2438.
3. Anwar, Hadi, 2005. "Prinsip Pengelolaan Pengambilan Sample Lingkungan". Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

4. Buntojo, Ingrid Sabatini Priadi, (2019). Meningkatnya Tren Kesadaran Lingkungan Dengan Mengurangi Penggunaan Plastik, [online], dari: [www.brandwatc.com/blog/reactplastic-data/](http://www.brandwatc.com/blog/reactplastic-data/) [2 Februari 2020]
5. Bawazier, Hammad; Tamba, Mariati; Rosa, Tina; Haryana, Arif. 2022. ANALYSIS OF BANK SPECIFIC VARIABLES ON PRICE EARNING RATIO, STOCK RETURN AND BANK PERFORMANCE. JAM vol. 12 no. 1. <https://doi.org/10.52643/jam.v12i1.1766>
6. Dinni Agustin, Agusti Eviana Sari, Mei Supriyani, Tafrizi, Nurminingsih. 2022. Pelatihan Membuat Toko Online Pada Kredit Usaha Mikro di Kelurahan Cilangkap, Jakarta Timur. Pamas Vol 6 no 2. <https://doi.org/10.52643/pamas.v6i2.2527>
7. Dinni Agustin, Rushadiyati, Asim, Ahmadun,, Nurminingsih. 2022. Pelatihan Membuat Foto Produk dengan Kamera Smart-Phone Bagi Usaha Mikro Kecil di Kelurahan Cilangkap, Jakarta Timur. Pamas Vol 6 no 1. <https://doi.org/10.52643/pamas.v6i1.1969>
8. Faisal, 2017, "Aplikasi Smart Trash Can Dalam Mengatasi Persoalan Sampah Secara Mobile Berbasis Android," *J. INSTEK Inform. Sains dan Teknol.*, vol. 2, no. 2, p.300.
9. Tim Publikasi Katadata, 2020, "Menuju Indonesia Peduli Sampah, [katadata.co.id](http://katadata.co.id), 2019. <https://katadata.co.id/timpublikasikatadata/infografik/5e9a4c4a336e0/menuju-indonesiapedulisampah> (accessed Jun. 22, 2020). [2] R. Caca, "Pemerintah: Sudah Pedulilah Terhadap Masalah Sampah Plastik?," [yoursay.id](http://yoursay.id), 2020. <https://yoursay.suara.com/news/2020/01/16/142453/pemerintah-sudah-pedulikahterdap-masalah-sampah-plastik> (accessed Jun. 13, 2020).
10. Uhlnaer, Lorraine M., 2002, "The Use of the Guttman Scale in Development of a Family Bussiness" Index. Research Report H2002003. SCALES: Zoertemeer
11. W.S Wardhana, H. Tolle, and A. P. Kharisma, 2019, "Pengembangan Aplikasi Mobile Transaksi Bank Sampah Online Berbasis Android ( Studi Kasus : Bank Sampah Malang )," *"J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol 3, no. 7 , pp. 6548-6555.